

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul” **UPAYA MEMAJUKAN HIDUP DOA BAGI PARA SUSTER JESUS, MARIA, JOSEPH DEMI MENINGKATKAN KARYA KERASULAN MELALUI KATEKESE**” dipilih berdasarkan pengalaman penulis dan fakta yang menunjukkan bahwa religius yang dipanggil dan diutus untuk mengambil bagian dalam tugas Gereja untuk melaksanakan kerasulan di tengah dunia. Dengan berbagai macam tuntutan kebutuhan karya, religius cenderung menjadi seorang aktivis dalam berkarya, sehingga kurang memperhatikan kehidupan rohani. Dalam hal ini doa kurang mendapat tempat karena perhatian religius sepenuhnya tercurah untuk karya. Akibatnya, waktu untuk berjumpa dengan Tuhan semakin terbatas, bahkan doa terkadang dipandang sebagai suatu hambatan atau beban. Bertitik tolak pada kenyataan ini, maka skripsi ini akan membahas secara kritis dan sistematis pentingnya integrasi doa dan karya. Ini dimaksudkan untuk membantu para Suster JMJ menemukan makna doa dalam kehidupan sebagai seorang religius yang aktif-kontemplatif, dengan menyumbangkan gagasan dan pemikiran tentang pentingnya hidup doa dan karya, sehingga doa sungguh-sungguh berperan dalam kehidupan sebagai religius.

Yang menjadi persoalan pokok dalam skripsi ini adalah apakah makna doa dialami oleh para Suster JMJ demi meningkatkan karya kerasulan, pergulatan apa yang dialami oleh para Suster dalam hidup doa, serta upaya apa yang bisa ditempuh untuk memajukan hidup doa sehingga sungguh-sungguh menjadi religius yang seimbang. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan adanya kesatuan yang erat dengan Kristus yang mengutus mereka. Dalam Kristuslah orang akan menimba kekuatan untuk melaksanakan kegiatan kerasulan, sehingga kerasulan yang dijalankan sesuai dengan kehendak Tuhan. Kecenderungan aktif dalam berkarya serta kurang mengembangkan kedisiplinan dalam doa mengakibatkan hidup rohani menjadi mundur. Maka perlu meningkatkan kedisiplinan dan kesetiaan dalam doa, sehingga hidup rohani menjadi berkembang. Untuk memajukan hidup doa dapat melalui doa pribadi, doa bersama, perayaan Ekaristi, rekoleksi, dan ret-ret.

Untuk mendalami pentingnya hidup doa dan karya, maka ditawarkan satu program katekese model *Shared Christian Praxis*. Model *Shared Christian Praxis* ini mau mengajak para Suster lebih mendalami tentang makna hidup doa. Sehingga dengan model ini, pada akhirnya para Suster mampu mengintegrasikan antara hidup doa dan karya. Dengan demikian doa diharapkan senantiasa mewarnai kehidupan karya, sehingga doa berkembang menjadi karya kerasulan dan karya kerasulan menjadi doa. Dalam hal ini doa tidak menduduki tempat yang terpisah dari tugas sehari-hari.

## ABSTRACT

This study has as title **“AN ATTEMPT TO PROMOTE THE PRAYER LIFE OF THE JESUS, MARIA, JOSEPH (JMJ) SISTERS, IN ENHANCING THE APOSTOLATE THROUGH CATECHESIS”**. This title was chosen on the bases of the author’s experience as well as the facts indicating that a religious is called and sent to participate in the task of the Church to carry out the apostolate in the world. In face with all kinds of demand of work, a religious tends to be an activist at the expense of his or her spiritual life. In this case prayer would hardly get a due portion in her daily life, and the attention of the religious would be predominantly absorbed by works. As a result, there is less time for encountering with God; moreover, prayer is often viewed as a burden or even an obstacle. Based on this facts, this study attempts to discuss in a critical and systematic way the importance of bringing prayer and work into a harmonious integration. This is to help the JMJ sisters in finding out the meaning of prayer in religious life which is active and contemplative at the same time. This study intends to contribute ideas and thoughts on the importance of prayer and works, in such a way that prayer plays a real role in religious life.

The main questions of this study are whether the JMJ sisters really understand the meaning of prayer in enhancing the apostolate, what kind of struggle the sisters have to go through in prayer and what are the efforts a to be taken to promote prayer life in towards a harmonious balance. In order to achieve this goal it is important to live out the intimate union with Christ who sends them. In Him people will draw strength to carry out apostolic activities in a way that accords with the will of God. The drawback of spiritual life is due to the lack of discipline in prayer and the tendency to be absorbed in work. It is therefore necessary to enhance discipline and fidelity in prayer to promote spiritual life. This can be done through personal prayers, common prayers, the Eucharist, recollection and retreat.

For this purpose it is proposed in this study a catechetical model called *Shared Christian Praxis*. This model is expected to help the sisters bring prayer and work into integration. Thus prayer is expected to suffuse the life of apostolate, so that it can grow towards true apostolate and vice versa, the apostolic activities will increasingly become prayer. Hence the integral union between prayer and daily activities.